

PAMERAN SENI RUPA NUSANTARA

# KONTRAKSI: PASCATRADISIONALISME





PAMERAN SENI RUPA NUSANTARA

# KONTRAKSI: PASCATRADISIONALISME

DISELENGGARAKAN OLEH:  
Galeri Nasional Indonesia  
Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PENGARAH  
Pustanto

KETUA PELAKSANA  
Zamrud Setya Negara

KURATOR  
Asikin Hasan  
Sudjud Dartanto  
Suwarno Wisetrotomo

ASISTEN KURATOR  
Bayu Genia Krishbie  
Teguh Margono

KOORDINATOR PAMERAN  
Adriyansyah  
Heru Setiawan  
Sri Daryani

PENYEDIA MATERI  
Aola Romadhona  
Putra Murdani  
Tunggul Setiawan

PUBLIKASI  
Desy Novita Sari  
Destian Rifki Hartanto

DOKUMENTASI  
Asep Hermawan  
Yuswan

DESAIN DAN TATA LETAK  
Claudya Febri Romadhon

ADMINISTRASI DAN KEUANGAN  
Afrina Rosmani  
Purnamawati (Kordinator)  
Rizki Ayu Ramadhana

PREPARATOR  
Abdurahman  
Dadang Ruslan Ependi  
Ilham Akbar Saputra  
Subarkah  
Suryana  
Trisno Wilopo Sudono

REGISTRASI KARYA  
Endang Suwartini  
Heru Setiawan  
Irfan Nur Abdullah  
Jarot Mahendra  
Sumarmin (Kordinator)  
Suwarto

KESEKRETARIATAN DAN PERIZINAN  
Yuni Puji Lestari  
Rahmat Taufik  
RR. Kartika Sari Handayani  
Septi Irmayanti  
Suprpto

PERLENGKAPAN  
Amsani  
Rohman

TRANSPORTASI  
Dewo Subroto

KEAMANAN  
Suratman  
Tim Keamanan Galeri Nasional Indonesia

KEBERSIHAN  
Santi  
Tim Kebersihan Galeri Nasional Indonesia

## I WAYAN SUJANA SUKLU



Selain tengah menempuh studi doktoral di Institut Seni Denpasar, I Wayan Sujana Suklu juga masih aktif dalam berbagai organisasi seperti sebagai *chairman* dari Batu Belah Art Space (2011-sekarang), Commite Art Visual and Architect of Listbia Klungkung (2014-sekarang).

Sementara itu beberapa pameran tunggal yang pernah digelarnya antara lain: "Panji, Antara Tubuh dan Bayangan" di IMF International Art Event, Bali (2018), "Intermingle Art Project, Light Perterrent" di Bentara Budaya Bali (2017), "Intermingle Art Project, Art Fashion" di ISI Denpasar (2017), dan "Sayap dan Waktu" di Komaneka Fine Art Gallery, Bali (2016). Selain sebagai perupa, I Wayan Sujana juga aktif sebagai kurator dan *scenographer*.



### TULANG BELULANG AGRARIS

Media campuran  
Dimensi bervariasi  
2019

Ingatan kolektif agraris masih tersimpan rapat di ruang memori manusia Indonesia, sebagian besar masyarakat Indonesia menjalankan budaya agraris. Masyarakat agraris menyebar di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur-Barat, Papua, dan ribuan pulau-pulau kecil. Mereka bertahun-tahun menjadi suara bagi kotak suara, menjadi penyangga menuju kursi pemimpin Bangsa Indonesia.

Pada penciptaan karya "Di atas Tulang Belulang Agraris" 2019,

adalah kehadiran ikon *kletekan* (alat pengusir burung berbahan bambu) dan ikon dua calon presiden periode 2019-1024. Dua tanda tersebut dihadirkan secara posisi biner (atas-bawah), ribuan *kletekan* berebutan menyangga sang calon presiden yang ada di atas. Posisi masyarakat dan pemimpinnya.

Secara eksplisit tanda tersebut sangat mudah ditebak dan multitafsir, I Wayan Sujana Suklu hanya ingin mengatakan, momen Pemilu 17 April 2019 yang akan datang menjadi catatan sejarah yang penuh makna.